

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu (Widodo, 2017).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah pada lansia yang mengalami Osteoarthritis di keluarga di wilayah kerja Puskesmas Cisadea Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada studi kasus ini sebanyak 1 subjek yaitu lansia yang mengalami masalah akibat dari osteoarthritis di keluarga. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

- 1) Subjek lansia dengan usia lebih dari 60 tahun.
- 2) Subjek lansia dalam keluarga suami, istri, atau kepala keluarga.
- 3) Subjek lansia dalam proses pengobatan dan dibuktikan dengan adanya bukti diagnose osteoarthritis dan minimal terdapat 3 dari 6 kriteria berikut:
 - a. Krepitus saat gerakan aktif
 - b. Kaku sendi kurang dari 30 menit
 - c. Umur lebih dari 60 tahun

- d. Pembesaran tulang sendi lutut
 - e. Nyeri tekan tepi tulang
 - f. Tidak teraba hangat pada sinovium sendi lutut
- 4) Subjek lansia yang mengalami masalah karena osteoarthritis.
- 5) Bersedia menjadi subjek studi kasus dengan menandatangani *Informed Consent*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Cisadea Malang

Waktu Penelitian : 1 Juni – 14 Juni 2019

3.4 Fokus Studi Kasus

Yang menjadi fokus studi penelitian ini adalah lansia yang mengalami masalah karena osteoarthritis yang ada di keluarga di wilayah kerja Puskesmas Cisadea Malang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2014).

- 1) Lansia adalah seseorang yang sudah berumur lebih dari 60 tahun dan mengalami penurunan fungsi fisik dibuktikan dengan berkurangnya produktifitas atau aktivitas dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

- 2) Masalah pada lansia adalah keadaan dimana lansia tidak dapat atau tidak mampu untuk mengatasi hal yang harus di selesaikan oleh lansia tersebut.
- 3) Lansia dengan osteoarthritis adalah lansia yang mengalami suatu kondisi gangguan pada persendian yang biasanya menyerang lutut, tangan, panggul dan vertebra karena rusaknya kartilago pada sekitar persendian.
- 4) Masalah lansia dengan osteoarthritis adalah gangguan yang menjadikan lansia tidak mampu mengatasinya dan berdampak pada fisik, mental atau psikologis dan psikososialnya.
- 5) Masalah fisik yang dialami dari lansia dengan osteoarthritis adalah terbatasnya pergerakan untuk beraktivitas karena keluhan yang muncul akibat dari osteoarthritis seperti berjalan, makan, minum, berjalan, tidur, mandi, berpakaian, BAK dan BAB.
- 6) Masalah mental atau psikologis dari lansia dengan osteoarthritis di keluarga adalah akibat dari nyeri yang dialami oleh lansia yang mempengaruhi perasaannya, anggapan tentang dirinya, upaya apa yang dilakukan, apakah merasa putus asa dan stress merasakan kondisinya, merasa dikucilkan lingkungan dan harapan dari lansia.
- 7) Masalah psikososial dari lansia dengan osteoarthritis di keluarga adalah dampak negatif karena interaksi dengan lingkungan berkurang seperti hilangnya pengaruh lansia di lingkungannya, sosial lingkungan masyarakat yang mendukung atau tidak, serta kegiatan yang sudah tidak dilakukan karena kondisinya saat ini, upaya apa yang dilakukan keluarga, siapa pengambil kebijakan tentang kondisinya, sikap dari keluarga dan pembiayaan dari perawatan untuk lansia.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrument ini dapat berupa formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian studi kasus ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa lembar wawancara dan lembar observasi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih data pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh lansia dengan osteoarthritis di keluarga. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang masalah yang dialami oleh lansia dengan osteoarthritis di keluarga dengan berpedoman pada lembar wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang masalah yang dialami oleh lansia dengan osteoarthritis di keluarga menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Langkah-langkah dalam pengambilan data ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 2) Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Cisadea Kota Malang.
- 3) Peneliti memilih dan melihat alamat calon subjek berdasarkan saran dari petugas Puskesmas dan *medical record* penderita osteoarthritis di wilayah kerja Puskesmas Cisadea Kota Malang.
- 4) Peneliti menentukan subjek, yaitu keluarga yang dalam anggota keluarganya terdapat lansia dengan osteoarthritis tinggal bersama sebagai subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.
- 5) Memberikan penjelasan kepada keluarga subjek penelitian tentang maksud, tujuan dan kontrak waktu.
- 6) Jika subjek bersedia, selanjutnya peneliti meminta persetujuan subjek secara tertulis sebagai subjek penelitian dengan menandatangani lembar *Informed Consent*.
- 7) Pada hari pertama peneliti melakukan wawancara sekaligus mengobservasi terkait dengan masalah yang dialami oleh lansia dengan masalah osteoarthritis di keluarga rasakan.
- 8) Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh.
- 9) Menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan data yang dilakukan pada studi kasus ini menggunakan teknik non-statistik yaitu dengan membuat ringkasan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian disimpulkan berdasarkan pada definisi operasional dan disajikan dalam bentuk teks tular, yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat dan disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.

3.9 Prinsip Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

3.9.1 Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan dan dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal yang dapat merugikan subyek.

c. Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang

akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

3.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kondisinya.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

- c. *Informed consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi subjek.

3.9.3 Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, atau sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).